

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum PT Borneo Indah Marjaya (BIM)**

Kabupaten Paser secara astronomis terletak antara 00 45'18,37" – 20 27'20,82" LS dan 1150 36'14,5" – 1660 57'35,03" BT. Kabupaten Paser terletak pada ketinggian yang berkisar 0-500 meter di atas permukaan laut.

Luas wilayah Kabupaten Paser saat ini yaitu 11.603,94 km<sup>2</sup>, terdapat 10 Kecamatan dan 180 desa/kelurahan (data sampai tahun 2022) serta empat UPT (Unit Permukiman Transmigrasi). Jumlah penduduk pada tahun 2022 mencapai 275,45 jiwa mempunyai 8 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan terluas di wilayah Kabupaten Paser ialah Kecamatan Longkali, dengan luas wilayah 2. 385,39 km<sup>2</sup>, termasuk luas daerah lautan mencapai 20,50 persen dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Paser.

Dari aspek konstelasi regional, Kabupaten Paser berada di sebelah selatan provinsi bagian Kalimantan Timur. Posisinya dilintasi oleh jalan arteri primer (jalan negara atau nasional) yang menghubungkan provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Prospek Perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Paser semakin meningkat tercatat pada tahun 2022 jumlah kebun sawit yang diremajakan mencapai 2. 240 hektar.

Terdapat 33 perusahaan kelapa sawit yang berkembang di Kabupaten Paser salah satunya PT. Borneo Indah Marjaya (BIM).

PT Borneo Indah Marjaya (BIM) merupakan anak perusahaan dari PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. PT BIM salah satu perusahaan industri kelapa sawit yang mengolah perkebunan dan mengeoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit mentah (CPO) secara berkelanjutan. Kegiatan Usaha PT. BIM, di Desa Laburan, Kec. Paser Belengkong, Kab. Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Lokasi Perkebunan dan Pabrik ini memiliki titik koordinat ialah  $02^{\circ}02'03.00''$ LS dan  $116^{\circ}24'07.00''$ BT dengan luas 6.397,17 Ha.

Kegiatan usaha PT BIM adalah budidaya dan pemanenan buah kelapa sawit, serta pengolahan kelapa sawit menjadi minyak sawit mentah (CPO). Hasilnya akan dikirim ke luar negeri menggunakan kapal melalui pelabuhan Teluk Apar Besar PT BIM sendiri. Dalam kegiatan usaha PT BIM dilengkapi dengan peralatan keselamatan kerja untuk para karyawannya.

## 2. Visi dan Misi PT Borneo Indah Marjaya

PT Borneo Indah Marjaya, anak perusahaan Astra Agro Lestari AAL. PT BIM beroperasi di Desa Laburan, Kec. Paser Belengkong, Kab, Paser Kaltim sejak tahun 2007 ini telah dibagikan kepada masyarakat sekitar desa Lori Laburan yang disesuaikan dengan wilayah kerja PT BIM. PT BIM telah memiliki unit pengolahan minyak sawit menjadi CPO dan karnel oil dengan kapasitas pengolahan 50 ton/jam. Hasil lahannya dikirim ke luar negeri

melalui pelabuhan Teluk Apar Besar milik PT BIM, dan dalam kegiatan usahanya, PT BIM juga menyediakan perlengkapan keamanan yang lengkap bagi karyawannya.

PT. Borneo Indah Marjaya merupakan anak perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk memandang perlu untuk menetapkan visi misi dan pedoman untuk dilaksanakan serta dipatuhi dengan baik oleh perusahaan maupun manajemen dan seluruh karyawan perusahaan.

- a. Visi PT Borneo Indah Marjaya menjadi perusahaan agribisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.
- b. Misi PT Borneo Indah Marjaya menjadi panutan dan berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

Untuk menerapkan visi misi perseroan di atas maka perseroan menetapkan sistem pelaksanaan dan prosedur operasional perkebunan perseroan wajib mengikuti “Sistem Manajemen Perkebunan Berkelanjutan Astra Agro Lestari” yang dibuat oleh PT Borneo Indah Marjaya sebagai pusat perseroan.

### 3. Struktur Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan adalah tingkatan jabatan yang ada di sebuah perusahaan. Dalam struktur perusahaan memberikan gambaran yang cukup jelas tentang tingkatan posisi yang ada di sebuah perusahaan tersebut. Biasanya struktur perusahaan dibuat berdasarkan struktur fungsional, yang

mana di dalamnya dapat memberikan informasi tentang tugas dan wewenang masing-masing jabatan serta garis komando yang jelas (Kurniawan, 2013)

Adapun struktur organisasi perusahaan dari PT Borneo Indah Marjaya ialah:

a. Administratur

Administrator atau yang biasa disebut dengan *Administratoship* merupakan kedudukan dan fungsi yang sangat memberi pengaruh besar bagi perusahaan. Adapun tugas administrator adalah membuat semua hal yang dijadikan sebagai tujuan dan maksud dari suatu perusahaan tercapai dengan keuntungan materil dan spiritual yang sebaik-baiknya bagi badan usaha (Taufiqurokhman, dkk, 2021).

Adapun tugas Administratur utama ialah sebagai berikut:

- 1) Sebagai penyusun dan pengambilan keputusan tertinggi yang berkaitan dengan perusahaan.
- 2) Mengkoordinir dan memperhatikan manajemen operasional dalam kegiatan perusahaan.

b. Manajer Pabrik

Adapun tugas dan tanggung jawabnya ialah:

- 1) Menjalankan segala kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan di dalam pabrik.
- 2) Memberikan masukan dan rencana kerja serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan direktur.

- 3) Membuat laporan mengenai kegiatan yang terjadi di dalam pabrik.
  - 4) Mengkoordinir rencana dan pewujudan pekerjaan serta tanggung jawab terhadap pekerjaannya.
  - 5) Mewakili direktur dalam melakukan pengawasan dan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan bawahan di lingkungan perusahaan.
- c. Kepala Proses Produksi
- Adapun tugas dan tanggung jawabnya ialah:
- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran saat proses produksi.
  - 2) Mengupayakan tujuan tercapainya pengolahan dengan memperhatikan jenis, kemampuan, hasil analisa lablatorium, dan hasil produksi.
  - 3) Menyiapkan jadwa pengolahan sesuai dengan pendapatan buah yang akan diterima dari perkebunan.
  - 4) Mengevaluasi setiap kegiatan karyawan di perusahaan.
- d. Supervisor Proses Produksi
- Adapun tugas dan tanggung jawabnya ialah:
- 1) Memperhatikan pada saat proses produksi.
  - 2) Melakukan pembinaan kepada operator proses produksi mengenai keselamatan kerja, kebersihan lingkungan, dan keamanan pabrik.

e. Operator Produksi

Adapun tugas dan tanggung jawabnya ialah:

- 1) Mengoperasikan mesin pada stasiun dan memperhatikan kelancaran proses produksi.

f. Kepala Pemeliharaan pabrik

Adapun tugas dan tanggung jawabnya ialah:

- 1) Bertanggung jawab terhadap keadaan mesin pengolahan agar selalu baik untuk mencapai target produksi.

g. Mekanik dan Masinis

Adapun tugas dan tanggung jawabnya ialah:

- 1) Menjalankan pemeriksaan mesin dan melakukan perbaikan mesin pengolahan di dalam pabrik.

h. Krani Administrasi

Adapun tugas dan tanggung jawabnya ialah:

- 1) Bertanggung jawab atas keuangan pabrik.

i. Kepala Laboratorium

Adapun tugas dan tanggung jawabnya ialah:

- 1) Bertanggung jawab atas hasil analisa yang dilakukan sehingga dapat melihat proses produksi.

4. Perkembangan PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur

PT. Borneo Indah Marjaya berdiri di Desa Laburan Kec. Paser Belengkong, Kab. Paser pada tahun 2006 dan di resmikan oleh Presiden

Direktur pusat di Jakarta pada 1 Oktober 2012. Melihat setelah berdirinya PT. Borneo Indah Marjaya di Desa Laburan ini banyak sekali petani yang membuka lahan baru untuk menanam kelapa sawit, karena dengan adanya perusahaan PT BIM ini petani lebih mudah menjual buah kelapa sawit mereka dalam keadaan segar.

Pengembangan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit di PT. Borneo Indah Marjaya memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pembangunan berkelanjutan di wilayah Kabupaten Paser.
- b. Membuka lapangan pekerjaan dan pendapatan para petani.
- c. Memanfaatkan sumber daya lahan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha perkebunan.
- d. Melakukan pelatihan teknologi, manajemen dan pengetahuan agribisnis dan agrobisnis kepada masyarakat usaha perkebunan di sekitar pabrik.
- e. Meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar pabrik.

##### 5. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan dengan wawancara secara langsung kepada para informan mengenai penerapan *green economy* pada industri kelapa sawit di PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur, maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut:

a. Identitas Informan I

Nama : Arif Yahya Dwi Asmara

Umur : 35 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Kepala Tata Usaha

Alamat : Laburan Baru

Pada tanggal 10 April 2023, peneliti telah melakukan wawancara dengan Kepala Tata Usaha PT. Borneo Indah Marjaya yang bernama Yahya, yang menyatakan bahwa:

PT Borneo Indah Marjaya merupakan anak perusahaan dari PT Astra Agro Lestari Jakarta. PT BIM berdiri pada tahun 2006 dan diresmikan oleh persiden direktur tahun 2012.

PT Borneo Indah Marjaya menerapkan konsep *green economy* dan telah mendapatkan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dari pemerintah dengan tujuan mencapai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang layak sesuai hukum yang berlaku di indonesia. Setiap tahunnya dinas perkebunan dan peternakan melakukan datang ke PT BIM untuk melakukan pengawasan apakah dari keperdulian lingkungan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan 7 prinsip ISPO masih berjalan dengan. Di tahun 2021 PT. Borneo Indah Marjaya berhasil meraih penghargaan proper hijau dalam pengolahan lingkungan yang terus melakukan perbaikan, sebelumnya PT BIM pernah mendapatkan



nilai biru sebelum mendapatkan proper hijau. Perbaikan-perbaikan segi lingkungan ini dilakukan selain memberikan keuntungan bagi perusahaan tetapi juga memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat sekitar PT BIM.

Pengolahan industri kelapa sawit ini sebenarnya jika di dalam praktek perkebunan yaitu membuka lahan, melakukan penanaman kelapa sawit, merawat kelapa sawit dengan cara dilakukannya pemupukan, dan melakukan pemanenan saat buah kelapa sawit telah siap untuk di panen biasanya sedikit berwarna merah, kemudian diserahkan ke pabrik untuk diolah. Sedangkan praktek dalam pengolahan kelapa sawit di dalam pabrik yaitu melakukan perebusan pada buah segar kelapa sawit kalau semua sudah hancur lalu diperas dan di ambil minyaknya.

Sedangkan tanggung jawab terhadap karyawan PT. BIM memberikan gaji sesuai UMR, di sini juga ada disiapkan perumahan khusus untuk karyawan yang asalnya jauh dari PT BIM jadi tidak memungkinkan untuk pulang pergi, kami juga melakukan pelatihan keselamatan karyawan saat bekerja, menyiapkan peralatan keselamatan kerja, tanggungan kesehatan kepada karyawan dan keluarga karyawan seperti istri dan anak.

Dalam pengolahan industri kelapa sawit dari perkebunan ataupun pabrik perusahaan berusaha agar lingkungan tidak tercemari karena dari hasil industri kelapa sawit di perkebunan mulai dari batang hingga daun dapat diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat seperti

diolah menjadi pupuk. Ada juga kelompok ibu-ibu yang mengumpulkan pelepah daun sawit untuk dijadikan sapu lidi dan dijual. Sedangkan pada kegiatan pengolahan pabrik kelapa sawit yang memiliki banyak proses untuk menghasilkan minyak CPO. Dari proses-proses tersebut perusahaan telah menyiapkan alat sebagai pengolahan agar limbah atau sisa-sisa pemakaian seperti air yang digunakan dalam proses pengolahan minyak nantinya bisa diolah kembali menjadi pupuk juga.

b. Identitas Informan II

Nama : Zakariah  
Umur : 40  
Pendidikan : S1  
Pekerjaan : *Corporate Social Responsibility (CSR)*  
Alamat : Laburan Baru

Pada tanggal 10 April 2023, peneliti telah melakukan wawancara dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bernama Zakariah, yang mengatakan bahwa:

Di PT BIM ini benar menerapkan konsep *green economy* di mulai dari mendapatkan sertifikat ISPO dan di tahun 2021 PT BIM mendapatkan penghargaan proper hijau dari pemerintah mewakili provinsi Kalimantan Timur. Sesuai dengan visi misi PT BIM bahwasanya dalam kegiatan usaha perkebunan dan pabrik ini dapat dijalankan secara berkelanjutan.

PT. BIM juga memiliki kegiatan rutin melalui program CSR, dalam program ini banyak sekali kegiatan-kegiatan dengan masyarakat sekitar perusahaan di antaranya ialah untuk mendukung dan meningkatkan pendidikan Kabupaten Paser terutama yang berada dibawah binaan PT. BIM, memeberi dukungan kepada para tenaga kesehatan, melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar perusahaan berasama lembaga-lembaga yang berkepentingan dalam pengawasan lingkungan.

Program CSR dalam pendidikan yang PT BIM lakukan seperti memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik dan komite sekolah seperti pelatihan penerapan kurikulum merdeka. Kegiatan ini tidak mesti dilakukan secara offline tetapi ada juga yang dilakukan secara online. Dengan adanya dukungan dan kegiatan pelatihan ini yang dilakukan diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang ada di kota.

Program CSR dalam meningkatkan kesehatan yang dilakukan PT BIM seperti pada saat covid-19 perusahaan mengadakan kegiatan vaksinasi secara gotong royong untuk para karyawan dan keluarga karyawan yang merupakan hampir semua masyarakat sekitar perusahaan. PT BIM juga membantu tenaga kesehatan seperti pembelian alat medis yang dunakan untuk kegiatan vaksin. Dari kegiatan ini didukung oleh pemerintah dinas kesehatan.

Program CSR dalam kegiatan perlindungan lingkungan sosial yang dilakukan PT BIM seperti melakukan kolaborasi dengan pemerintah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser mengenai pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan yang didukung oleh masyarakat sekitar perusahaan dan PT BIM juga membentuk yang namanya Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di beberapa desa sekitar perusahaan. Melalui program CSR memberikan pelatihan serta wawasan dalam menjaga lingkungan dan tidak membuka lahan perkebunan baru dengan cara dibakar. CSR PT BIM melakukan koordinasi tentang pencegahan kebakaran lahan dan kebun, dengan adanya informasi peralatan kebakaran yang tersedia di PT BIM. Selain itu, PT BIM saat ini mempersiapkan menara api untuk memantau menggunakan CCTV dan untuk tempat yang susah dijangkau pengawasan api menggunakan alat berupa drone. pada titik api menggunakan drone untuk mempermudah kita dalam pengecekan dan cepat. Sehingga semakin cepat api terdeteksi maka tim pemadam kebakaran akan cepat bergerak. Dalam kegiatan penanggulangan kebakaran ini kepala desa laburan sangat setuju karena mempermudah dalam penanggulangan kebakaran lahan dan kebun, serta harapannya jika terjadi kebakaran di permukiman juga cepat untuk ditangani dengan adanya pemantauan dari perusahaan.

Program CSR juga melakukan pendampingan saat Desa Laburan binaan PT BIM membentuk Proklim untuk penguatan kapasitas

lingkungan terhadap dampak perubahan iklim. Selain itu PT BIM juga berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan baik dari segi pendapatan dan pengelolaan lingkungan.

PT BIM juga melakukan peremajaan kelapa sawit yang memang sudah tidak memproduksi dengan baik seperti berkurangnya buah tandan kelapa sawit jadi dilakukanya peremajaan atau pergantian pohon kelapa sawit dengan menanam yang baru. Dan ini kami berlakukan juga untuk masyarakat sekitar perusahaan yang memiliki perkebunan kelapa sawit secara pribadi. Hal ini kami didukung oleh pemerintah.

Dari kegiatan itu merupakan bentuk usaha dari perusahaan agar tercapainya konsep *green economy* dan tercapainya sertifikasi ISPO tadi. Karena memang model *green economy* ini sangat berkaitan dengan 7 prinsip ISPO. Oleh karena itu, dalam kegiatan perusahaan kami sudah sewajarnya untuk tidak memikirkan keuntungan bagi perusahaan saja tetapi bagaimana caranya kami juga harus peduli terhadap keadaan lingkungan disekitar perusahaan serta memikirkan kesejahteraan masyarakat sekitar PT BIM demi terwujudnya visi misi PT BIM yaitu kegiatan secara berkelanjutan.

c. Identitas Informan III

Nama : Muntoha

Umur : 45

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Petani

Alamat : Laburan Baru

Pada tanggal 10 April 2023, peneliti telah melakukan wawancara dengan warga sekitar perusahaan bernama Muntoha, yang mengatakan bahwa:

Yang saya ketahui mengenai kepedulian PT. BIM dengan masyarakat sekitar salah satunya seperti melakukan perbaikan jalan, sehingga kami merasa terbantu. Untuk lingkungan disini sampai saat ini masih aman-aman saja, mungkin karena dilingkungan perusahaan kelapa sawit jadi banyak kendaraan truk yang lewat sehingga banyak debu, tapi saat ini karena jalan sudah diperbaiki dengan di semen dan terdapat 2 jalur, jalan yang rusak dikhususkan untuk lewat kendaraan pengangkut buah sawit. Jadi lebih nyaman tidak terlalu banyak debu saat ini.

Kalau dari segi pendapatan, karena memang kebanyakan warga sekitar perusahaan ini bekerja di PT. BIM menjadi karyawan tetap dan menjadi petani sawit pribadi. PT BIM juga sering melakukan sosialisasi dengan masyarakat. Saya juga melihat sekarang ini banyak sekali warga yang membuka usaha seperti toko sembako, warung makan, bengkel, dan toko kebutuhan perawatan sawit.

Alasan mengapa warga sekitar perusahaan banyak yang membuka usaha karena melihat semakin banyaknya warga laburan baru ini dimulai dari warga asli sampai warga perantauan yang bekerja sebagai karyawan PT. BIM. Jadi semakin banyak warganya itu menjadi peluang untuk membuka usaha sebagai pendapatan selain menjadi karyawan PT. BIM. Perusahaan juga dapat terbantu untuk memenuhi kebutuhan misalkan sembako, karyawan juga tidak begitu cemas dengan semakin banyaknya usaha-usaha yang dapat membenatu mereka memenuhi kebutuhan tanpa harus jauh-jauh ke kota.

**Tabel 1.3**  
**Ringkasan Data Wawancara**

No.	Informan	Penerapan	Kesesuaian dengan ISPO
1.	Arif Yahya Dwi Asmara	Konsep <i>green economy</i> yang dijalankan PT BIM bertujuan untuk ekonomi, sosial, dan lingkungan yang layak. Dalam pengolahan industri kelapa sawit perkebunan dan pabrik menggunakan cara dan alat yang telah disediakan secara ramah lingkungan.	PT BIM pernah mendapatkan nilai biru, setelah terus menerus melakukan perbaikan dari segi lingkungan akhirnya PT BIM berhasil mendapatkan penghargaan proper hijau pada tahun 2021. Dalam penerapan konsep <i>green economy</i> erat kaitannya dengan terpenuhinya 7 prinsip Indonesian

			<p><i>Sustainable Palm Oil (ISPO).</i></p> <p>Dari segi pengurangan limbah perkebunan dan pabrik perusahaan melakukan pengolahan kembali terhadap limbah-limbah tersebut menjadi pupuk hingga bisa menjadi pendapatan masyarakat juga seperti adanya ibu-ibu yang memanaatkan daun sawit menjadi sapu lidi kemudian dijual. PT BIM juga memperhatikan Karyawannya seperti keselamatan kerja dan jaminan kesehatan. dari segi Hal ini sesuai dengan prinsip ISPO kedua, ketiga dan keempat.</p>
2.	Zakariah	PT BIM benar menerapkan konsep <i>green economy</i> sesuai dengan 7 prinsip ISPO.	PT BIM menjalankan program CSR tujuannya untuk bersosialisasi dengan masyarakat bersama



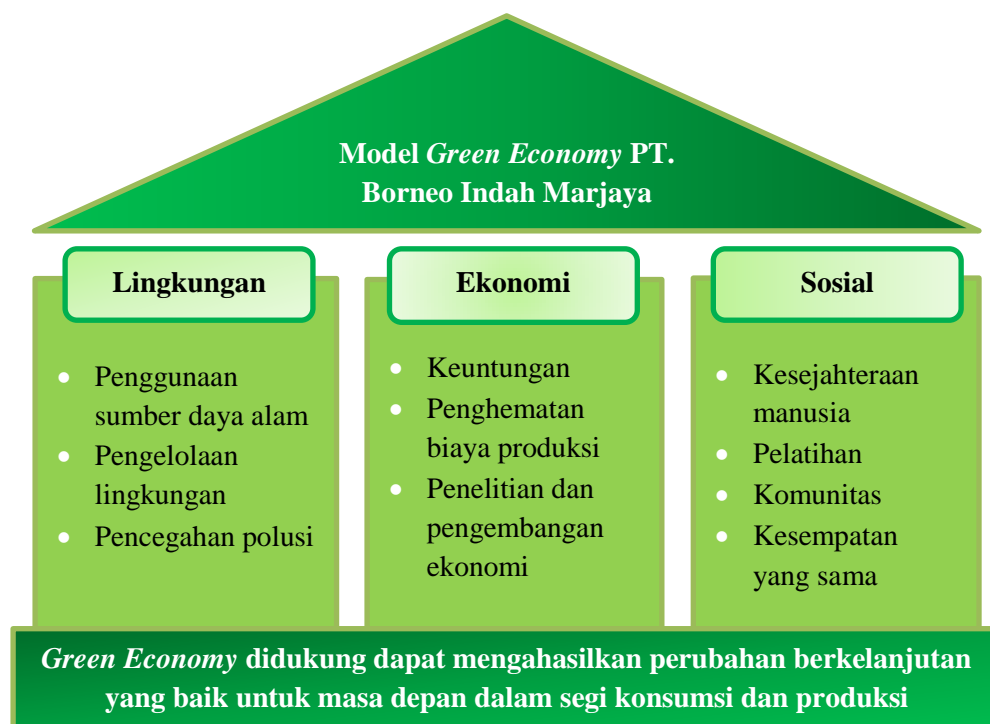
		<p>tujuan adanya <i>green economy</i> mengarah pada kepedulian lingkungan dari suatu kegiatan perekonomian yang dilakukan perusahaan PT BIM. Dan melakukan peremajaan kelapa sawit perusahaan dan masyarakat pribadi.</p>	<p>lembaga-lembaga yang berkementingan seperti lembaga pendidikan dan kesehatan. PT BIM juga melakukan kolaborasi dengan pemerintah dalam pengendalian kebakaran hutan dengan menggunakan alat pendeteksi api. Selain itu juga untuk menjaga pendapatan dari kelapa sawit ini perusahaan melakukan peremajaan pohon kelapa sawit Hal ini sesuai dengan prinsip ISPO ketiga, kelima dan ketujuh.</p>
3.	Muntoha	<p>Kepedulian PT BIM terhadap masyarakat sekitar perusahaan seperti berupa perbaikan jalan, melakukan sosialisasi, memberikan dampak</p>	<p>Dari hal tersebut masyarakat yang merasakan dampak adanya PT BIM ini selain membuka lapangan pekerjaan untuk warga lokal tetapi masyarakat sekitar perusahaan juga mendapatkan</p>

		yang baik terhadap pendapatan masyarakat sekitar PT BIM.	fasilitas berupa perbaikan jalan. Kesesuaiannya dengan prinsip ISPO masuk ke dalam prinsip kelima dan keenam.
--	--	--	---

Sumber : Hasil Wawancara

## B. Analisis Model Green Economy pada Industri Kelapa Sawit Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur)

1. Model Green Economy Pada Industri Kelapa Sawit PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur



Gambar 1.3 Model *Green Economy*  
Sumber: digambar oleh penulis

a. Lingkungan

- 1) Penggunaan sumber daya alam, merupakan sumber ekonomi yang memiliki nilai tinggi. Dari proses pembukaan lahan sampai dengan produksi buah kelapa sawit menjadi CPO. Kegiatan yang dilakukan PT. Borneo Indah Marjaya jelas bahwasannya banyak melibatkan sumber daya alam untuk menghasilkan pendapatan. Oleh sebab itu, PT. Borneo Indah Marjaya menjalankan konsep *green economy* dengan menyeimbangkan antara kebutuhan dan produksi. Tujuannya untuk tidak menggunakan sumber daya alam secara berlebihan.
- 2) Pengelolaan lingkungan, merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan dalam memperhatikan lingkungan sekitar. Dengan mendapatkan proper hijau dan sertifikasi ISPO PT. Borneo Indah Marjaya telah berhasil mengelola lingkungan dengan baik.
- 3) Pencegahan polusi, merupakan upaya untuk tidak mencemari lingkungan seperti air bersih, udara, dan tanah yang disebabkan oleh kegiatan pengolahan perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Dalam pencegahan ini perusahaan melakukan strategi seperti penggunaan pupuk yang tidak berlebihan, menyediakan alat dalam pabrik untuk menampung sisa limbah agar tidak mencemari air dan udara.

b. Ekonomi

- 1) Keuntungan, merupakan suatu pendapatan yang diperoleh perusahaan di luar dari modal dan pengeluaran lainnya. Keuntungan ini juga suatu tujuan utama dari setiap perusahaan. Pada PT. Borneo Indah Marjaya keuntungan yang didapatkan berasal dari perkebunan dan pabrik pengolah kelapa sawit menjadi minyak mentah CPO. Minyak *Crude Palm Oil* (CPO) yang di ekspor memberikan keuntungan besar bagi perusahaan.
- 2) Penghemat biaya produksi, yang dimaksud ialah dalam penggunaan biaya yang tidak berlebihan guna menghindari akan kemungkinan terjadi kerugian. Dalam hal penghematan biaya ini tidak lepas dari melihat kebutuhan pasar. Sehingga penting untuk memperhitungkan target dalam produksi minyak kelapa sawit mentah ini.
- 3) Penelitian dan pengembangan ekonomi, yang dimaksud ialah melakukan pemantauan dari kegiatan ekonomi bersama dengan masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan. Seperti yang dilakukan oleh PT. Borneo Indah Marjaya melakukan kerjasama dengan masyarakat, pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan dan kesehatan. Dengan berdirinya PT. Borneo Indah Marjaya di Desa Laburan ekonomi masyarakat semakin berkembang dan lebih sejahtera dibandingkan sebelum berdirinya perusahaan.

c. Sosial

- 1) Kesejahteraan Manusia, yang dimaksud ialah dalam berdirinya perusahaan di lingkungan masyarakat maka perusahaan juga harus memperhatikan bagaimana keadaan masyarakat sekitar mengenai dampak yang akan terjadi bagi masyarakat. Dengan berdirinya PT. Borneo Indah Marjaya memberikan dampak yang cukup baik kepada masyarakat. Seperti mengurangi angka pengangguran, kesehatan terjamin, pendidikan semakin meningkat.
- 2) Pelatihan, yang dimaksud ialah dalam PT. Borneo Indah Marjaya melakukan pelatihan kepada tenaga pendidik seperti mengadakan pelatihan kurikulum merdeka dan juga melakukan pelatihan mengenai bagaimana cara menanggulangi dan mencegah terjadinya kebakaran hutan.
- 3) Komunitas, merupakan peran penting untuk menuju pada pembangunan berkelanjutan. Seperti adanya komunitas peduli lingkungan yang sedang dijalankan oleh sekelompok tani dan di pantau langsung oleh PT. Borneo Indah Marjaya. Komunitas ini juga memberikan pengaruh pada setiap individu agar memiliki pemikiran ramah lingkungan. Sehingga tidak hanya perusahaan saja yang melakukan kegiatan harus secara ramah lingkungan tetapi masyarakat juga harus andil dalam penjagaan dan perlindungan lingkungan. Ketika melakukan kegiatan sosial dan

ekonomi dapat bertanggung jawab. Selain itu juga komunitas peduli terhadap pendidikan.

- 4) Kesempatan yang sama, yang dimaksud ialah setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pekerjaan dan melakukan yang menjadi hak setiap individu. seperti masyarakat sekitar perusahaan dan luar daerah memiliki kesempatan yang sama untuk bisa bekerja di PT. Borneo Indah Marjaya. Perusahaan memperlakukan karyawannya secara adil dalam hal pemberian gaji, jaminan kesehatan, dan tersedianya perumahan bagi yang bukan penduduk lokal.

Model *green economy* mempunyai konsep dasar kesejahteraan, keadilan sosial, dan peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya lingkungan dapat dijalankan sesuai kemampuan lingkungan itu sendiri dan didukung oleh masyarakat umum (Purboseno, 2022). *Green economy* adalah perekonomian yang rendah karbon dioksida dan sebagai model pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Yang membedakan *green economy* dengan ekonomi biasa adalah nilai ekonomi yang tidak mengabaikan sumber daya lingkungan. Menurut *United Nations Environment Programme* (UNEP) *green economy* ialah kegiatan ekonomi yang lebih baik dan berkelanjutan yang peduli terhadap sumber daya alam dan kesejahteraan manusia serta meningkatkan pendapatan masyarakat (Tumimomor, dkk, 2023). *Green economy* ini merupakan upaya yang diterapkan agar terwujudnya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan

peduli terhadap ketahanan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat serta kegiatan perekonomian yang rendah atau tidak menghasilkan emisi karbon dioksida.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf PT. Borneo Indah Maraya Desa Laburan Kalimantan Timur bahwasannya model *green economy* PT. Borneo Indah Marjaya diterapkan sesuai dengan 7 prinsip standar sertifikasi Indonesia *Sustainable Palm Oil* (ISPO) dalam melakukan pengolahan perkebunan dan pabrik kelapa sawit secara ramah lingkungan.

Model *green economy* ini dapat dikatakan berhasil dijalankan melihat dari kesejahteraan masyarakat dari aspek pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dalam aspek kesehatan dengan berdirinya PT. Borneo Indah Marjaya kesehatan masyarakat di desa laburan dan sekitarnya dapat dikatakan lebih baik karena adanya kepedulian PT. Borneo Indah Marjaya seperti bekerjasama dengan tenaga kesehatan dan ikut andil dalam kegiatan di posyandu dimana tempat ini tidak hanya untuk balita saja melainkan sampai pada lansia juga melakukan pemeriksaan kesehatan di posyandu terdekat. Namun karena keterbatasan alat medis masyarakat hanya bisa melakukan pemeriksaan secara umum saja. Untuk mengatasi masalah kesehatan yang serius masyarakat harus pergi ke puskesmas atau rumah sakit. Untuk saat ini masyarakat laburan dan sekitarnya banyak peningkatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan mereka di puskesmas dan rumah sakit. Karena fasilitas dari PT. Borneo Indah Marjaya berupa perbaikan jalan yang memudahkan masyarakat untuk pergi ke puskesmas dan rumah sakit, walaupun perbaikan

jalan ini masih kurang lebih 70%. Pada saat Covid-19 PT. Borneo Indah Marjaya mengadakan vaksinasi untuk masyarakat sekitar perusahaan. Hal ini memudahkan masyarakat sekitar perusahaan untuk mendapatkan vaksin secara gratis. PT BIM juga membantu tenaga medis dalam pembelian alat vaksin yang dibutuhkan.

Dalam aspek pendidikan juga berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat di desa laburan baru dan sekitarnya. Dari aspek pendidikan ini PT. Borneo Indah Marjaya melakukan pelatihan-pelatihan kepada tenaga pendidik dan komite sekolah atau yayasan secara langsung atau tidak langsung seperti pemahaman tentang mekanisme penerapan kurikulum merdeka dengan harapan dapat bermanfaat untuk tenaga pendidik serta siswa. PT. Borneo Indah Marjaya juga memberikan fasilitas kendaraan berupa bis sekolah dan pembangunan sekolah yang berada dibawah binaan PT BIM. Meningkatnya aspek pendidikan seperti ketersediaan sarana, bantuan beasiswa, dan rencana menyekolahkan anak. Sebelum adanya PT Borneo Indah Marjaya pendidikan paling tinggi hanya sampai SMA namun saat ini banyak masyarakat yang lanjut sampai perguruan tinggi. PT BIM juga menyiapkan anggaran beasiswa namun masih rendah.

Kemudian aspek ekonomi ini juga sangat penting dalam bentuk kesejahteraan masyarakat. Aspek ekonomi ini dilihat dari berkurang atau tidaknya angka pengangguran, peluang kerja, pendapatan dari hasil usaha. Tingkat pengangguran di desa laburaan dan sekitarnya bahkan sampai di luar



daerah berkurang dengan berdirinya PT Borneo Indah Marjaya yang membuka luas lapangan pekerjaan untuk masyarakat terutama untuk masyarakat lokal. Sedangkan dari aspek pendapatan dari usaha pertanian dan usaha lainnya setelah adanya PT Borneo Indah Marjaya ini pendapatan mereka semakin meningkat aktanya dilihat dari banyaknya masyarakat saat ini yang membuka lahan perkebunan kelapa sawit karena petani merasa terdapat peluang besar karena tidak perlu menempuh jarak yang jauh untuk menjual tandan buah segar kelapa sawit mereka, harganya juga relatif lebih tinggi karena jaraknya yang dekat, dan masyarakat membuka usaha sampingan dirumahnya seperti toko sembako, bengkel, warung makan dan lainnya.

PT. Borneo Indah Marjaya juga melakukan program pencegahan karhutla bersama pemerintah dan masyarakat sekitar. Perusahaan memberikan pelatihan kepada kelompok tani dari beberapa desa di sekitar perusahaan mengenai cara menghindari dan menangani kebakaran hutan.

## 2. Penerapan Model *Green Economy* sesuai dengan Standar ISPO

Untuk memperoleh sertifikasi ISPO ini PT. Borneo Indah Marjaya melakukan persiapan untuk mencapai ke dalam prinsip dan kriteria ISPO, PT. Borneo Indah Marjaya melakukan perbaikan di setiap unit perkebunan dan pabrik kelapa sawit. PT. Borneo Indah Marjaya menetapkan sistem perkebunan berkelanjutan dicapai dengan berpegang pada tiga pilar berkelanjutan yang terdiri dari *Profit* (keuntungan), *Planet* (alam), dan *People* (manusia). Karena ketiga pilar tersebut saling berhubungan dan menciptakan

keuntungan bagi perusahaan, lingkungan, dan masyarakat sekitar perusahaan PT. Borneo Indah Marjaya.

Menurut Yusuf (2007), CSR adalah memperkuat berkelanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerjasama antara *stakeholder* yang difasilitasi perusahaan dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat sekitar (Budiasni & Darma, 2020). Komitmen berkelanjutan perusahaan untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup di tempat kerja dan keluarga serta komunitas lokal dan masyarakat yang meluas (Hanafi, 2018).

PT. Borneo Indah Marjaya menjalankan program CSR bertujuan andil dalam kegiatan kesehatan dimana PT. BIM menyumbang pembelian alat kesehatan seperti alat medis pasien yang terkena covid-19 di Kabupaten Paser. Sementara itu, dalam segi pendidikan PT. BIM melaksanakan kegiatan rutin dalam pelatihan penerapan kurikulum merdeka bersama tenaga pendidik yang berada di lingkungan perusahaan. Upaya yang dilakukan PT BIM dalam pencegahan kebakaran hutan di Kabupaten Paser dimana perusahaan melakukan kolaborasi dengan pemerintah untuk melakukan pengawasan pada titik api dengan alat pendeteksi berupa drone. Dengan demikian, apabila terjadi adanya tanda-tanda kebakaran hutan maka perusahaan akan cepat tanggap dalam melakukan pemadaman dibantu dengan tim pemadam kebakaran setempat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 orang informan yaitu bapak Yahya dan bapak Zakariah bahwasannya konsep *green economy* dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur erat kaitannya dengan 7 prinsip ISPO. Faktanya dari beberapa kegiatan yang dijalankan PT. BIM dari segi penerapan ekonomi secara berkelanjutan, pengawasan lingkungan dan kegiatan sosial masyarakat sesuai dengan prinsip ISPO. Permentan No. 11/2015 tentang ISPO adalah peraturan yang harus dilaksanakan oleh pemerintah terhadap perusahaan industri kelapa sawit sebagai usaha menjaga lingkungan, meningkatkan aktivitas ekonomi, sosial, dan penguatan peraturan perundangan Indonesia di bidang perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya (Adnan, 2021).

Berikut ini 7 prinsip Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang dijalankan perusahaan PT. Borneo Indah Marjaya (BIM) sebagai berikut (Adnan, 2021):

a. Sistem Perizinan dan manajemen perkebunan.

Sistem perizinan dan perkebunan yang dilaksanakan perusahaan PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan ialah sesuai dengan prosedur perizinan peraturan daerah Kabupaten Paser mulai dari Peraturan Daerah Tingkat II Paser No 10 Tahun 1978, Tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Keputusan Bupati Paser Nomor : 503/KEP-164/2009 tentang: Pelimpahan sebagai Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Paser Kepada Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan

- Perijinan Terpadu Kabupaten Paser, berita acara pemeriksaan lokasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Nomor: 178/KPMPPT-IMB/XII, ijin Rencana Pemanfaatan Lingkungan (RPL) Ringkasan Eksekusi (RE) dan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) Nomor: 503/04/PEM-SILP/VI/2009 dengan luasan 10.311 Ha, keputusan Bupati Paser Nomor 660. 1/03/BLH/2010 tanggal 2 juli 2010 tentang kelayakan lingkungan perkebunan dan pabrik minyak sawit PT. Borneo Indah Marjaya di Desa Laburan Kecamatan Paser Belengkong Kabupaten Paser, dan surat persetujuan pengkajian pemanfaatan air limbah dari Bupati Paser No. 660.31/396/BLH/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang pengkajian pemanfaatan air limbah pabrik kelapa sawit untuk alikasi tanah di perkebunan kelapa sawit.
- b. Penerapan pedoman teknis budidaya dan pengolahan kelapa sawit.

Penerapan pedoman teknis budidaya dan pengolahan kelapa sawit yang dijalankan PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan ialah untuk bagian industri perkebunan dilakukan pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit sesuai dengan peraturan perundang-undangan, penanaman pohon kelapa sawit, perawatan kelapa sawit dengan harapan agar kelapa sawit dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan buah yang segar, kemudian melakukan pemanenan buah kelapa sawit dan diserahkan ke pabrik untuk diolah.

Sedangkan dalam pabrik yang dilakukan adalah pengerebusan buah kelapa sawit bertujuan untuk memudahkan pemilahan buah kelapa sawit, melakukan pengepresan buah kelapa sawit yang telah direbus dan memisahkan minyak kasar dari daging buah kelapa sawit, setelah di press minyak mentah yang masih mengandung air, dan lumpur dimasukkan kedalam penyaringan agar mengurangi kadar pasir yang ada di minyak, memisahkan minyak yang halus dengan yang kasar, penampungan minyak, membagi minyak sesuai dengan kapasitas masing-masing, melakukan pengendapan, pemanasan, dan pengadukan, kemudian minyak di olah dan di vakum, memisahkan minyak dan air dengan cara penguapan, terakhir menyimpan minyak berbentuk CPO.

c. Pengolahan dan pemantauan lingkungan.

Pengolahan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan ialah seperti melakukan pemantauan kebakaran hutan, terpenuhinya air bersih di kalangan masyarakat sekitar perusahaan, membangun unit pengolahan limbah padat dan cair, dan mengembangkan program CSR untuk melakukan pemantauan lingkungan masyarakat sekitar PT BIM.

d. Tanggung jawab terhadap pekerja.

Tanggung jawab terhadap pekerja PT. Borneo Indah Marjaya memberikan gaji sesuai dengan UMP Kabupaten Paser, dan karyawan yang bekerja di PT BIM statusnya sebagai karyawan tetap,

memberikan kesempatan kerja kepada penduduk lokal, memberikan perhatian yang sama terhadap karyawan lokal maupun pendatang, menempatkan tenaga kerja sesuai skil yang dimiliki, memberikan pengarahan kepada karyawan untuk saling menjaga lingkungan dan hubungan baik sesama karyawan serta melakukan pembinaan kepada karyawan agar menghindari adanya konflik.

e. Tanggung jawab sosial dan komunitas.

Tanggung jawab sosial dan komunitas yang dilakukan PT. Borneo Indah Marjaya ialah melakukan pendekatan kepada masyarakat seperti melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit di PT BIM, melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang diperkirakan terkena dampak dari adanya pembangunan perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit, mengajak masyarakat untuk ikut dalam kegiatan penanganan masalah sosial, dan mengajak seluruh lembaga yang berkepentingan (*stakeholder*) seperti lembaga pendidikan, lembaga kesehatan dan lainnya untuk terlibat dalam kegiatan bersosialisasi bersama masyarakat sekitar perusahaan.

f. Pemberdayaan kegiatan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan kegiatan ekonomi masyarakat yang dilakukan PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan ialah membuka kesempatan kerja kepada masyarakat lokal sekitar perusahaan, membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar perusahaan,

membantu meningkatkan perekonomian masyarakat lokal seperti membantu masyarakat dalam segi pemberian modal usaha bagi pelaku usaha yang mengajukan proposal.

g. Peningkatan usaha secara berkelanjutan.

Peningkatan usaha secara berkelanjutan yang dijalankan PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan yang dimaksud ialah peningkatan usaha kelapa sawit secara berkelanjutan, untuk mewujudkan usaha kelapa sawit agar terus mengalami peningkatan maka perusahaan PT BIM melakukan kolaborasi dengan pemerintah seperti adanya pengembangan sumber daya manusia, peremajaan kelapa sawit, dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh perkebunan kelapa sawit.

Sertifikasi ISPO ini sangat penting bagi pelaku usaha industri kelapa sawit tujuannya untuk memastikan bahwa perusahaan industri kelapa sawit ini berjalan dengan cara yang ramah lingkungan dan sosial. Selain itu, sangat diperlukannya juga kerjasama antara perusahaan, pemerintah dan masyarakat sekitar untuk terwujudnya pengolahan industri kelapa sawit secara ramah lingkungan. keterlibatan pemerintah dalam mewujudkan pengolahan industri kelapa sawit secara ramah lingkungan tujuannya untuk memberikan dukungan dan insentif kepada perusahaan, serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan pengolahan industri kelapa sawit PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan. Sedangkan, keterlibatan masyarakat disini untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan dari program-program

yang akan dijalankan oleh perusahaan dengan harapan nantinya dapat menghasilkan dampak yang positif. Selain itu, masyarakat juga perlu berperan aktif dalam mengikuti pelatihan-pelatihan pemberdayaan ekonomi dan lingkungan yang dijalankan perusahaan. Namun dalam menjalankan prinsip ISPO ini tidak 100% terlaksana semuanya dengan sempurna karena dalam pencapaiannya terdapat proses-proses yang membutuhkan waktu yang sangat lama, sehingga PT Borneo Indah Marjaya berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan.

### 3. Perspektif Ekonomi Islam terhadap Model *Green Economy* pada Industri Kelapa Sawit PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur.

*Green economy* dalam perspektif ekonomi islam dijelaskan dalam teori *maqashid syariah* dan *fiqh al-bi'ah* menunjukkan bahwa pelestarian lingkungan atau rasa peduli terhadap manusia dalam mengelola potensi sumber daya alam dengan baik kaitannya erat dengan petunjuk pada Al-Qur'an dan Hadist (Suprianik et al., 2022).

Berdasarkan keterangan yang diberikan melalui wawancara dengan 3 informan di atas bahwasannya enerapan yang dilakukan PT. BIM dalam menerapkan *green economy* dapat dikatakan cukup baik hal tersebut didukung dengan terlaksanya pelestarian alam, dan berkontribusi terhadap masyarakat sekitar perusahaan seperti, bantuan peningkatan kesehatan, pendidikan, dan pengendalian kebakaran hutan yang dilakukan perusahaan melalui program CSR sesuai dengan perspektif ekonomi islam. Hal tersebut



merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan untuk melindungi dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berdiri. Untuk pengembangan *green economy* dikalangan masyarakat sekitar PT BIM memang masih awam.

Dalam penerapan konsep *green economy* yang dijalankan PT BIM sesuai dengan perspektif ekonomi islam hal tersebut dilihat dari pelaksanaan yang dilakukan PT BIM sesuai dengan ajaran islam yaitu melakukan pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan dan kesejahteraan masyarakat dari peningkatan perekonomian, pendidikan, dan kesehatan. Karena konsep *green economy* ialah kegiatan ekonomi yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mempertaruhkan persediaan dimasa selanjutnya.

*Green economy* yang dijalankan perusahaan tidak semata-mata untuk menghilangkan jejak keburukan perusahaan tersebut dari pandangan masyarakat. Perusahaan kelapa sawit ini memang penting untuk menerapkan konsep *green economy* karena banyaknya jumlah tenaga kerja dan banyaknya memanfaatkan sumber daya alam sebagai sumber pendapatan. Dari suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan harus dibarengi dengan berkurangnya kemiskinan. *Green economy* ini merupakan solusi bagi jiwa manusia agar tetap mendapatkan perhatian dan kehidupan yang layak di lingkungan perusahaan khususnya perusahaan industri kelapa sawit yang banyak sekali mendapatkan isu dari segi negatifnya.

*Green economy* berdasarkan perspektif ekonomi islam dapat dikatakan sebagai pembangunan berkelanjutan yang meyeimbangkan antara

masalah perekonomian dengan kehidupan manusia secara layak yang dilihat dari segi lingkungannya. Di dalam ekonomi islam, *green economy* ini sama halnya dengan nilai-nilai *maqashid syariah*. Dalam hal kegiatan pengolahan perkebunan dan pabrik kelapa sawit ini pemeliharaan lima unsur dasar (*al-dharuriyyat*) yang mengutamakan kehidupan manusia yaitu sebagai berikut:

a. Pemeliharaan agama

Pemeliharaan agama yang dimaksud ialah, dalam menetapkan suatu hukum harus mengutamakan agama. Pada dasarnya agama islam sangat memperhatikan lingkungan di bumi. Kaitannya dengan konsep *green economy* yang dijalankan PT. Borneo Indah Marjaya menunjukkan bahwa perusahaan juga menerapkan dasar pemeliharaan agama.

b. Pemeliharaan jiwa

Pemeliharaan jiwa yang dimaksud ialah, perlindungan jiwa manusia untuk mendapatkan hak hidup yang layak. Dalam kegiatan perekonomian, islam sangat menghargai dan mengutamakan keselamatan jiwa manusia, sehingga penerapan konsep *green economy* ini bentuk usaha perusahaan bertanggung jawab terhadap jiwa manusia. Dengan peduli terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial masyarakat. Karena banyak isu negatif bahwasannya industri kelapa sawit ini dapat membahayakan jiwa manusia yang berasal dari dari proses pengolahan dalam perkebunan dan pabrik.

c. Pemeliharaan akal

Pemeliharaan akal yang dimaksud ialah, dalam mewujudkan industri ramah lingkungan dan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan *green economy* perlu adanya bantuan pola pikir dari pihak yang berkepentingan dan masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan konsep *green economy* perlu adanya kerjasama antara perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan dampak positif dan menghilangkan dampak negatifnya dari hasil pengolahan perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Sehingga pola pikir manusia yang positif itu sangat penting dalam mencapai keberhasilan mewujudkan konsep *green economy*.

d. Pemeliharaan keturunan

Pemeliharaan keturunan yang dimaksud ialah, dalam kegiatan industri kelapa sawit ini perlu adanya pemeliharaan sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk kegiatan perusahaan kelapa sawit. Dalam penggunaan sumber daya alam maka perusahaan tidak hanya memikirkan jangka pendeknya saja, namun juga harus memikirkan dari segi jangka panjangnya untuk generasi selanjutnya. Sehingga, dalam penggunaan sumber daya alam untuk kegiatan perekonomian perlu memikirkan dampak jangka panjang yang akan dialami oleh generasi yang akan datang. Dalam islam juga dilarang untuk meninggalkan orang yang lemah. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Nisa: 9 sebagai berikut:

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

e. Pemeliharaan harta

Pemeliharaan harta yang dimaksud ialah, dalam kegiatan perusahaan industri kelapa sawit pasti akan mendapatkan yang namanya keuntungan. Di dalam islam kegiatan perekonomian yang dilakukan dengan baik maka keuntungan yang didapat juga akan baik. Hal ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan menjalankan usaha mereka dengan baik sesuai dengan hukum negara indonesia dan sesuai dengan ekonomi islam.

Selain sesuai dengan *maqashid syariah green economy* juga sesuai dengan *fiqh al bi'ah* yang mengutamakan lingkungan diantaranya ialah sebagai berikut :

a. Jiwa raga

Jiwa raga ialah hal penting yang harus dilindungi dan dijaga. Sebab dari kegiatan sehari-hari yang dijalankan makhluk hidup membutuhkan jiwa raga dalam keadaan baik. Di dalam islam pemeliharaan jiwa raga manusia sangatlah penting. Kegiatan model

*green economy* ini bentuk nyata yang dijalankan perusahaan untuk melindungi jiwa raga makhluk hidup di sekitar perusahaan.

b. Menyelaraskan kehidupan dunia akhirat

Menyelaraskan yang dimaksud disini ialah menyesuaikan antara kegiatan ekonomi dengan ajaran-ajaran islam. Sehingga dari beberapa kegiatan perusahaan yang sedang dan akan dijalankan tujuannya untuk kesejahteraan sosial serta mencapai suatu kegiatan perekonomian yang ramah lingkungan dengan adanya model *green economy*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam ajaran islam pentingnya menciptakan kesejahteraan sosial dan menjaga lingkungan dari dampak perekonomian.

c. Kebutuhan akan produksi dan konsumsi harus seimbang

Dalam hal ini yang dimaksud ialah ketika memproduksi suatu barang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan seperti saat memproduksi buah tandan kelapa sawit menjadi minyak goreng diolah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam kegiatan pengolahan perusahaan juga mempunyai target sehingga tidak berlebihan.

d. Keseimbangan ekosistem harus dijaga

Keseimbangan ekosistem yang dimaksud ialah sebagaimana di dalam ajaran islam bahwasannya sumber daya alam diciptakan untuk dijaga. Dalam memanfaatkan sumber daya alam bukan berarti boleh merusak atau menghancurkan keseimbangan ekologi yang sudah

ditetapkan oleh Allah. Sebab itu, dalam penggunaan sumber daya alam tidak boleh dilakukan secara berlebihan dalam artian memanfaatkan sumber daya alam sesuai kebutuhan. Dalam hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan aspek keberlanjutan kehidupan, dan keseimbangan ekosistem.

f. Semua makhluk adalah mulia

Dalam hal ini yang dimaksud ialah semua makhluk yang ada dimuka bumi itu mulia dan pantas untuk mendapatkan perlindungan. Terutama manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki kemuliaan dan ditugaskan untuk melindungi, menjaga, merawat, dan melestarikan kehidupan termasuk alam.

g. Manusia menjalankan tugas sebagai khalifah dimuka bumi untuk menjaga dan mengelola alam semesta.